

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, *FINANCIAL DISTRESS*,
DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PT
MUARA DUA PALEMBANG TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

Dhiemas Setya Negara

NPM 1701120128

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**


2021


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dhiemas Setya Negara
Nomor Pokok/NPM : 1701120128
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S.1)
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan 1
Judul Skripsi : PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN,
FINANCIAL DISTRESS, DAN OPINI AUDIT
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA
PT MUARA DUA PALEMBANG TAHUN
2017-2020

Pembimbing Skripsi

Tanggal 18/10-2021 Pembimbing I : 
Titi Suelmi, SE,MM,Ak.CA
NIDN : 0025075701

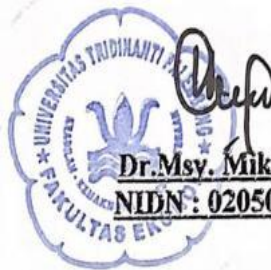
Tanggal 21/10-2021 Pembimbing II : 
Pipit Fitri Rahayu, SE.M.Si
NIDN : 0210049001

128 / PS / DFE / 21

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal, 18/10-2021.

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal, 18/10-2021



Dr. Msy. Mikial, S.E, M.Si, AK.CA, CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak.C.A
NIDN : 0205056701

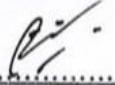
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

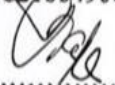
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dhiemas Setya Negara
Nomor Pokok/NPM : 1701120128
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S.1)
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan I
Judul Skripsi : PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN,
FINANCIAL DISTRESS, DAN OPINI AUDIT
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA
PT MUARA DUA PALEMBANG TAHUN
2017-2020

Penguji Skripsi

Tanggal 18/10-2021 Ketua Penguji : 
Titi Suelmi, SE,MM,Ak.CA
NIDN : 0025075701

Tanggal 21/10-2021 Penguji I : 
Pipit Fitri Rahayu, SE.M.Si
NIDN : 0210049001

Tanggal 18/10-2021 Penguji II : 
Dra. Sonang P.P MM,Ak.CA
NIDN : 0025125501

128/PS/DFE/21

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,
Tanggal, 18/10-2021...



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN.0205026401

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal, 18/10-2021


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN.0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhiemas Setya Negara

Nomor Pokok/NPM : 1701120128

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2021

Penulis



Dhiemas Setya Negara

ABSTRAK

DHIEMAS SETYA NEGARA, Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Dan Opini Audit Terhadap Auditor *Switching* Pada PT. Muara Dua Palembang Tahun 2017-2020. (Di bawah bimbingan Ibu Titi Suelmi, SE,MM.Ak.CA. dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE.M.Si.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, dan opini auditor terhadap auditor *switching* pada perusahaan PT Muara Dua Palembang. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS ver.26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pergantian manajemen, *financial distress*, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan PT Muara Dua Palembang. Dengan hasil signifikan=0,003 lebih kecil dari 0,05. Variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* dengan menunjukkan hasil koefisien sebesar 0,243 dengan tingkat signifikan 0,406 lebih besar dari 0,05. Variabel *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Variabel opini audit tidak berpengaruh dengan tingkat signifikan 0,836 lebih besar dari 0,05.

Kata kunci: Auditor *Switching*, Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, dan Opini Audit

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoristis	9
2.1.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.1.2 <i>Auditor switching</i>	10
2.1.3 Pergantian Manajemen.....	14
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	18
2.1.5 Opini Audit	20
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	28

2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	31
2.4.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	31
2.4.3 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i>	32
2.5 Hipotesis	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.1.1 Tempat Penelitian	34
3.1.2 Waktu Penelitian	34
3.2 Sumber Teknik dan Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Sumber Data.....	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Sampling	36
3.4 Rancangan Penelitian.....	37
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	38
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1 Analisis Deskriptif	40
3.7.2 Uji Normalitas.....	40
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.3.1 Uji Autokorelasi.....	40
3.7.3.2 Uji Multikolinearitas.....	41
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.7.4 Analisis Regresi Berganda.....	42
3.7.5 Uji Hipotesis	42
3.7.5.1 Uji Simultan	42

3.7.5.2 Uji Parsial.....	43
3.7.5.3 Koefisien Determinasi.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	45
4.1.2 Visi Misi PT Muara Dua.....	46
4.1.3 Struktur Organisasi.....	46
4.1.4 Stasistik Deskriptif.....	48
4.1.5 Uji Nomalitas	49
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.6.1 Autokorelasi.....	51
4.1.6.2 Uji Multikolineritas.....	53
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.1.7 Analisis Regresi Berganda	55
4.1.8 Uji Hipotesis	56
4.1.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	56
4.1.8.2 Uji Simultan (Uji F)	57
4.1.9 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor <i>Switching</i>	58
4.2.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Auditor <i>Switching</i>	60
4.2.3 Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor <i>Switching</i>	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	26
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	38
Tabel 4.1 Stasistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.3 Autokorelasi.....	52
Tabel 4.4 Uji Multikolineritas.....	53
Tabel 4.5 Uji Analisis Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t).....	56
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Muara Dua	47
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot	50
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang *go public* mempunyai kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, bila ada, yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber ekonomi (aktiva) dan/atau kewajiban suatu entitas dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum (Mulyadi 2017:61).

Laporan keuangan disusun dan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut harus dipersiapkan secara periodik untuk pihak –pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan terbagi dua, yaitu pihak internal dan pihak eksternal, pihak internal diantaranya manajemen dan pemilik perusahaan, sedangkan pihak eksternal diantaranya investor, kreditor, pemerintah, dan karyawan.

Mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut, maka sebelum laporan keuangan dipublikasikan, laporan keuangan tersebut harus di audit untuk memastikan kewajiban agar tidak menyesatkan para pemakaiannya sehingga kebutuhan masing-masing pengguna laporan dapat terpenuhi. Untuk

meyakinkan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang berguna pihak-pihak pemakai laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh auditor yang independen agar auditor dapat bersikap obyektif dan independensi terhadap informasi yang disajikan, obyektifitas dan independensi ini dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Menurut Mautz dalam Theodorus (2011:64) independensi yaitu: independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan. *Independence in fact* berarti adanya kejujuran di dalam diri akuntan publik dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sementara itu, *independence in appearance* berarti adanya persepsi orang lain bahwa akuntan publik bertidak independen sehingga akuntan publik harus menghindari keadaan-keadaan atau faktor-faktor yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan independensinya, misalnya pemberian bingkisan oleh klien.

Hubungan emosional dengan klien mereka yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam. Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan tinggi keterikatan auditor secara ekonomik dengan klien, makin tinggi kemungkinan auditor untuk memberikan klien memilih metode akuntansi yang ekstrim. Beberapa penelitian telah dilakukan tentang fenomena perpindahan kantor Akuntan publik, dengan berbagai faktor dan

hasil yang berbeda-beda. Agar independensi auditor tetap terjaga dan kepercayaan *stakeholder* terhadap kredibilitas laporan keuangan semakin tinggi maka setiap perusahaan wajib melakukan rotasi audit. Rotasi audit merupakan kewajiban yang dilakukan oleh auditor untuk melaksanakan pergantian audit. Di Indonesia, peraturan mengenai rotasi audit telah dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dan Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Departemen Keuangan. Kewajiban rotasi audit diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik” yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut kemudian disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” yang menyatakan bahwa pembatasan pemberian jangka waktu audit yaitu 3 (tiga) tahun untuk Akuntan Publik dan 6 (enam) tahun untuk KAP yang memiliki lebih dari satu partner.

Pembatasan *tenure* (masa perikatan audit) merupakan usaha untuk mencegah auditor terlalu dekat berinteraksi dengan klien sehingga mengganggu independensi auditor. Salah satu anjuran adalah ketentuan pergantian KAP secara wajib (*mandatory*) yang dilandasi alasan teoritis bahwa penerapan pergantian auditor dan KAP secara wajib diharapkan akan meningkatkan independensi auditor baik secara penampilan maupun secara fakta.

Pergantian auditor bisa terjadi secara *voluntary* (sukarela) atau secara *mandatory* (wajib). Jika pergantian auditor terjadi secara *voluntary*, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering*, dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya *fee audit*, kualitas audit, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara *mandatory*, seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena sudah ada peraturan yang mewajibkan untuk menggantikan auditornya dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi pergantian auditor yaitu opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan klien, dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian auditor. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *auditor switching* adalah pergantian manajemen. Beberapa penelitian berhasil membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Faktor keuangan seperti *financial distress* juga dapat memberikan implikasi terhadap tindakan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Berdasarkan yang telah disebutkan di atas, banyak faktor-faktor yang menyebabkan pergantian auditor secara sukarela. Apabila pergantian auditor tersebut dilakukan oleh perusahaan, maka hal ini menimbulkan kecurigaan dari *stakeholder*. Muncul pertanyaan mengapa perusahaan melakukan pergantian auditor secara sukarela dan bertentangan dengan peraturan rotasi audit yang telah ditentukan oleh

pemerintah. Fakta mengenai alasan pergantian auditor tidak pernah diungkapkan pada laporan keuangan. Fenomena pergantian auditor mempunyai implikasi pada kredibilitas pelaporan keuangan dan biaya untuk memonitor aktivitas manajemen. Perubahan auditor mengakibatkan pengunduran diri dan penghapusan auditor dari perusahaan klien.

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor harus siap menanggung biaya yang lebih ketika melakukan perikatan dengan auditor yang baru. Auditor yang baru kemungkinan besar tidak mengetahui karakteristik perusahaan secara detail. Oleh karena itu, auditor harus melakukan pengenalan dengan klien yang baru tersebut dan biasanya fee yang harus dikeluarkan oleh klien menjadi semakin besar. Tidak hanya perusahaan saja yang merasakan dampaknya, namun auditor yang lama pun juga terkena dampak. auditor akan kehilangan klien dan pendapatan karena masa perikatan yang telah berakhir.

Penelitian mengenai pergantian auditor telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti baik di Indonesia maupun di luar negeri. Akademisi, akuntan profesional, dan pakar industri telah melakukan penelitian secara ekstensif sejumlah besar isu perubahan auditor di negara-negara berkembang sejak tahun. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi pergantian auditor yaitu opini audit, pergantian manajemen, dan *financial distress*. Faktor-faktor inilah yang menarik dijadikan sebagai objek penelitian untuk dikaji khususnya dilihat dari opini audit, pergantian manajemen *financial distress*.

Pada fenomena di atas maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul. **"PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT TERHADAP AUDITOR *SWITCHING* PADA PT MUARA DUA PALEMBANG"**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor Pergantian Manajemen mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2020?
2. Apakah faktor Financial Distress mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2020?
3. Apakah faktor Opini Audit mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2020?
4. Apakah faktor Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bukti apakah Pergantian Manajemen mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui bukti apakah *Financial Distress* mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui bukti apakah Opini Audit mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui bukti apakah Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Opini Audit, dan mempengaruhi *auditor switching* pada PT Muara Dua Palembang periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil yaitu :

- a. Bagi Profesi Akuntan Publik

Sebagai bahan informasi bagi profesi akuntan publik tentang praktik *auditor switching* yang dilakukan perusahaan.

- b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai *auditor switching*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan *auditor switching*, selain itu diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berfikir peneliti dalam hal menyelesaikan masalah, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2019. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, et al. 2012. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, et al. 2013. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Edisi kelima**. Semarang: Universitas Diponegoro
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntantansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novia, Retno Astrini. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor Switching* Secara *Voluntary* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putra, I Gusti Bayu Pratama. 2016. "Pengaruh Opini Audit dan Reputasi KAP Pada *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi". *Skripsi*. Bali: Universitas Udayana
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2015. *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utari, Dewi dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Vina, Kurniaty. 2014. "Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, *Financial Distress*, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa, Vol 1, No 2*.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Yuliana. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Voluntary Auditor Switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)”. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. PT Fajar Interpratama Mandiri: Kencana.